

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan, kebijaksanaan, dan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Seorang manajer harus dapat melihat situasi dan perkembangan dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan serta merancang strategi dengan baik atas kebijakan yang diterapkan. Karena kebijakan yang diterapkan oleh Stakeholder itu akan turut juga mempengaruhi kualitas pendidikan dan juga peningkatan kemampuan murid.

Manajemen strategi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memberi arahan secara menyeluruh. Inti dari manajemen strategi yaitu mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana, sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategi. Manajemen strategy merupakan pengetahuan yang sangat penting dalam mengelola organisasi/lembaga Pendidikan. Manajemen strategi sebagai alat ukur sejauh mana dan sampai mana organisasi tersebut dijalankan oleh pengelola Pendidikan/*stakeholder*.¹

Double shift school diperkenalkan oleh pemerintah Yordania pada tahun 1960 sebagai respon atas kepadatan sekolah yang disebabkan oleh

¹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 14.

meningkatnya industrialisasi dan masuknya anak-anak dari Negara tetangga terutama palestina. Sejak konflik suriah, sekolah shift ganda telah berkembang di seluruh negeri dan memberikan pendidikan formal kepada lebih banyak siswa.

Double shift school merupakan kegiatan proses belajar mengajar dengan pembagian dua rombongan belajar di waktu yang terpisah. Karena waktu yang terpisah ini memungkinkan sekolah untuk memperbanyak siswa yang akan di ajar dengan meminimalisir dana yang harus dikeluarkan sekolah maupun negara untuk pembangunan gedung sekolah. Karena meningkatnya jumlah populasi penduduk di indonesia menyebabkan melonjaknya kebutuhan anak untuk sekolah karena sejatinya pendidikan adalah hak seluruh anak bangsa yang mana semuanya harus merasakan yang namanya pendidikan.

Meningkatnya populasi masyarakat di Indonesia khususnya dalam kurun waktu 1 dekade membuat pemerintah maupun pihak penyelenggara pendidikan berancang-ancang dalam mengantisipasi melonjaknya angka peserta murid dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu metode *double shift school* hadir sebagai salah satu metode dan juga solusi dalam memberikan pendidikan yang baik dan juga layak serta efektif untuk anak bangsa kedepannya. Bagi beberapa orang tua, *double shift school* ini merupakan hal yang unik dan juga menarik apalagi mereka yang mengalami kendala dalam hal pembiayaan pendidikan. Hal ini dapat mendukung murid untuk melakukan pekerjaan dan sedikit mengurangi beban orang tua

dalam hal biaya pendidikan dan juga mengurangi serta turut juga menjadi opsi agar lebih ringan biaya karena semakin banyaknya murid yang kian tahun semakin bertambah dan menuntut sekolah untuk memperluas lahan dan juga menambah jumlah gedung yang mana mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Jelas mengurangi tanggungan dari kedua belah pihak. karena dari pandangan sekolah semakin banyaknya anak yang membutuhkan pendidikan maka akan semakin banyak juga lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan sekolah karena banyaknya murid juga akan semakin banyak penggunaan tenaga kerja serta guru di sekolah. Hal itu tentu membuat biaya yang perlu dikeluarkan untuk akomodasi guru dan juga tenaga kerja sekolah akan bertambah. Dari pandangan orang tua, semakin banyak jumlah murid dan jumlah gedung serta tenaga kerja guru yang ada di sekolah tentu akan membuat biaya pendidikan menjadi lebih tinggi dan tentunya akan menyebabkan semakin tingginya biaya yang harus dikeluarkan oleh orang tua untuk biaya pendidikan. Dan biaya yang lebih tinggi dari sekolah untuk penambahan lahan dan gedung sekolah. Jelas metode *double shift school* menjadi terobosan serta mediasi yang baik dari kedua belah pihak yang mana tujuannya adalah penghematan biaya pendidikan untuk kedua belah pihak. Dan tentunya membuat peserta didik dapat melakukan pekerjaan yang dapat mengurangi biaya sekolah (produktif).

Menurut bank dunia, sekolah shift ganda di negara berkembang memungkinkan siswa yang ingin menyelesaikan sekolah dan bekerja di waktu

yang lain. Sekolah shift ganda juga mengurangi kepadatan dan memungkinkan penggunaan sumber daya secara lebih optimal.²

Bagi sekolah, *double shift school* sebagai salah satu upaya ketika jumlah lahan dan juga ruang kelas yang terbatas di banding dengan rombongan siswa. Namun dalam pelaksanaannya terdapat keuntungan serta kerugian yang akan dihadapi. Siswa yang mendapati kelas siang biasanya akan mengalami kejenuhan karena faktor kebugaran tubuh di siang hari yang mana cenderung berkurang.

Sisi positif dan negatif dari metode *double shift school* yaitu dapat mengurangi jumlah lahan dan juga ruang belajar serta tenaga guru di suatu lembaga pendidikan, kemudian dapat memberi waktu untuk produktif sehingga belajar bukan hanya sekedar menelan teori akan tetapi bisa langsung praktek sehingga siswa dapat produktif. Sisi negatifnya yaitu kurangnya waktu bagi siswa untuk melakukan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini juga di tegaskan oleh bank dunia di berbagai negara bahwa para siswa sangat rentan menerima pendidikan yang sama dan kurang waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler.³

Masih adanya sekolah yang memakai *system double shift school* karena minimnya jumlah ruang belajar dengan 6 hari pembelajaran. Dalam metode yang peneliti ajukan mengenai *double shift school* ini tentunya sekolah juga

² Leaf group ltd, "kelebihan dan kekurangann *double shift school*," <https://classroom.synonym.com/advantages-disadvantages-double-shift-schools-12305457.html>

³ UNESCO-IIEP, " *Double shift school*," Policytoolbox-iiep-unesco-org.

akan menghadapi kurangnya kedisiplinan siswa, kurangnya jam pelajaran. Untuk menghadapi tantangan tersebut diperlukan strategi yang tepat, ketegasan, dan juga contoh yang baik dari guru serta bimbingan orang tua dalam proses pembelajaran, supaya tercipta proses pembelajaran yang sesuai dengan yang di harapkan. Manajemen strategi harus diterapkan berdasarkan pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus.

Peranan berbagai sumber daya manusia pelaksanaan *double shift school* sangat diharapkan terutama di SMK MANDIRI 2 BALARAJA, jika di tinjau berdasarkan peluang teoritik dengan diberlakukannya sistem *double shift school* ini tentu di harapkan supaya siswa SMK MANDIRI 2 BALARAJA dapat berproduksi dan menghasilkan (produktif).serta siswa dapat menambah pengalaman lebih di dunia kerja apalagi metode ini peneliti tujuan untuk siswa SMK MANDIRI 2 BALARAJA yang mana siswa SMK bisa belajar praktek bukan hanya teori semata.dan berdasarkan peluang empirik diberlakukannya *double shift school* ini jelas akan sangat efektif baik dari pihak sekolah yang mana bisa memberi waktu lebih bagi siswa untuk berpraktek dan siswa dapat lebih mengembangkan wawasan serta skill mereka karena sejatinya SMK ada sekolah yang bertujuan agar siswa dapat terjun langsung ke dunia kerja yang di geluti supaya menjadi siswa yang lebih siap dalam berproduktif. Dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan dan dampak yang akan diperoleh dari penerapan metode ini, peneliti akan menyusun sebuah penelitian yang

membahas berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam penerapan metode *double shift school*. adapun judul yang akan di ajukan yaitu **MANAJEMEN STRATEGI *DOUBLE SHIFT SCHOOL* di SMK MANDIRI 2 BALARAJA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, adapun masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya kedisiplinan siswa.
2. Minimnya ruang belajar.
3. Kurang jam belajar siswa.
4. Kegiatan pembelajaran kurang efektif.
5. Kurang berkembangnya prestasi non-akademik peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, dapat dikemukakan bahwa permasalahan tersebut sangat luas karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti akan membatasi permasalahan pada Manajemen Strategi *Double Shift School* di SMK Mandiri 2 Balaraja.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi yang dilakukan dalam *Double shift school* di SMK Mandiri 2 Balaraja?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam Manajemen Strategi *Double shift school* di SMK Mandiri 2 Balaraja?
3. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala Manajemen Strategi *Double shift school* di SMK Mandiri Balaraja?
4. Bagaimana hasil manajemen Strategi *Double shift school* Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Mandiri Balaraja?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen strategi yang dalam *Double shift school* di SMK Mandiri 2 Balaraja.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam Manajemen Strategi *Double shift school* di SMK Mandiri 2 Balaraja.
3. Untuk mengetahui Solusi dalam menghadapi kendala Manajemen Strategi *Double shift school* di SMK Mandiri Balaraja
4. Untuk mengetahui keberhasilan Manajemen Strategi *Double shift school* di SMK Mandiri 2 Balaraja.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki arti akademis yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kajian Manajemen Strategi yang menyangkut dengan penerapan *double shift school* di SMK Mandiri 2 Balaraja.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis penemuan penelitian ini sangat berguna khususnya, bagi lembaga pendidikan

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai *double shift school*. Selain itu memberikan pemahaman mengenai manajemen strategi dalam implementasi *Double shift school*.

b. Bagi Sekolah

Untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam pelaksanaan Manajemen strategi dalam penerapan *double shift school* dan menjadi masukan untuk membuat solusi terkait segala hambatan dan hal-hal yang harus dievaluasi dalam pelaksanaan *double shift school*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian, di mana antara satu sub bab dengan bab lainnya saling berhubungan, yang tidak bisa dipisahkan antara satu dan lainnya. Dan juga merupakan suatu deskripsi singkat yang menggambarkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pencapaian sasaran yang dimaksud maka sistematika pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka meliputi : Landasan Teori yaitu : Manajemen Strategi (Pengertian, Proses Manajemen Strategi, Ruang Lingkup Manajemen Strategi) *Double shift school*, serta Manajemen Strategi *Double shift school*. Penelitian Relevan dan Terdahulu dan Kerangka Berpikir

Bab III Metodologi Penelitian : Profil SMK MANDIRI 2 BALARAJA terdiri dari : Lokasi dan Waktu Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik pengambilan sampling, teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Meliputi: Gambaran Umum, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.

